

Jurusan/ departemen Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Agam Abriyanto

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh fungsi media dalam merepresentasikan feminitas perempuan yang dipengaruhi ideologi dan kekuasaan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ideologi dan kuasa patriarki dalam merepresentasikan feminitas di program televisi mata lelaki trans 7 tahun 2010-2013. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa video program televisi mata lelaki yang menunjukkan adanya kuasa patriarki dalam merepresentasikan feminitas melalui stereotip tubuh perempuan ideal. Analisis data yang digunakan adalah semiotika dari Roland Barthes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuasa patriarki mempunyai pengaruh dalam merepresentasikan feminitas perempuan di program televisi mata lelaki trans 7, diantaranya: Pertama, wanita dan tubuh. Wanita digambarkan berorientasi dalam kepemilikan bentuk tubuh yang ideal. Kedua, wanita dan penampilan. Wanita-wanita di program televisi Mata Lelaki trans7 dalam hal berpenampilan direpresentasikan memiliki selera berbusana yang *glamour, modern*, dan seksi. Ketiga, wanita sebagai obyek biologis. Wanita direpresentasikan sebagai obyek seksual yang terseksualisasi dengan tubuh dan pakaiannya. Terakhir, wanita dan pekerjaan. Kehadiran wanita di dunia pekerjaan digambarkan sebagai pendamping pekerjaan pria. Mengutamakan penampilan fisik daripada kemampuan berpikir dan bertindak sebagai modalnya.

Dapat disimpulkan bahwa representasi feminitas perempuan dalam program televisi mata lelaki 2010-2013 adalah representasi perempuan yang dibentuk oleh kuasa patriarki, berpenampilan menarik, bidang kerjanya hanya sebagai pendukung atau pelengkap pekerjaan pria, menarik secara fisik dan sebagai obyek seksual oleh pria.

Kata kunci: patriarki, representasi, feminitas, program televisi.

ABSTACT

This research is motivated by the function of the media in representing femininity of women who influenced the ideology and power of the media. This study aims to determine the patriarchal ideology and power in representing femininity on the television program "Mata Lelaki" Trans7 2010-2013. The study uses descriptive qualitative method. Data were collected through library research and documentation techniques. The data collected in the form of video television program "Mata Lelaki" that shows the power of patriarchy in representing femininity through stereotypes of the ideal female body. Analysis of the data used is the semiotics of Roland Barthes.

The results showed that the influence of patriarchal authority in representing femininity of women in the television program Mata Lelaki trans7, including: First, women and body. The woman depicted in the possession oriented ideal body shape. Second, women and appearance. The women in the television program Mata Lelaki Trans7 dressed represented in terms of taste dress has a glamorous, modern, and sexy. Third, women as a biological object. Women represented as sexual objects by the body and clothes. Lastly, women and work. The presence of women in the world of work is described as a male escort job. Prioritize physical appearance rather than the ability to think and act as their capital.

It can be concluded that the representation of femininity in women's television program Mata Lelaki 2010-2013 is women's representation formed by the power of patriarchy, attractive, field work as a supporting or complementary work of man, physically attractive and as sexual objects by men.

Keywords: patriarchy, representation, femininity, television program.